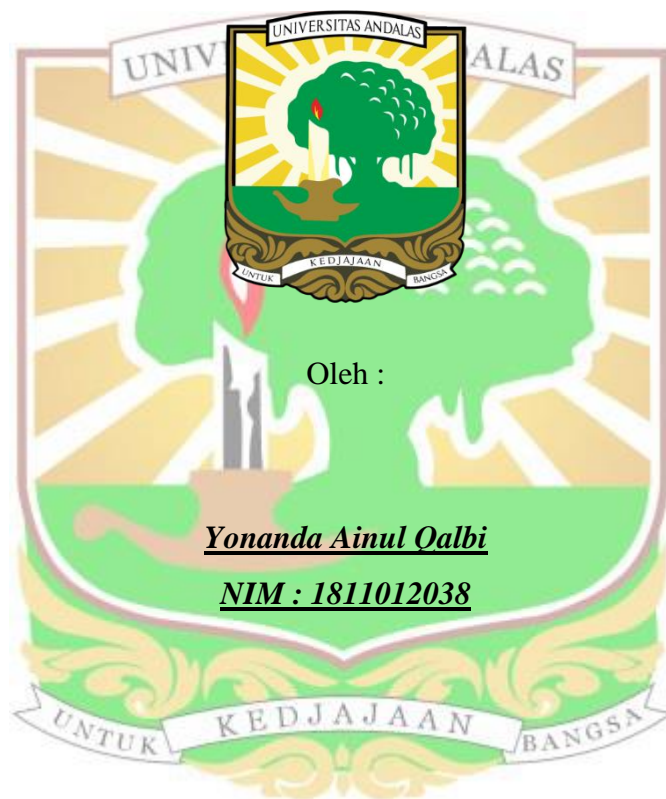


**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN ANTIRETROVIRAL  
THERAPY (ART) DENGAN VIRAL LOAD PADA PENDERITA HIV/AIDS  
DI RUMAH SAKIT DR. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN ANTIRETROVIRAL  
THERAPY (ART) DENGAN VIRAL LOAD PADA PENDERITA HIV/AIDS  
DI RUMAH SAKIT DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh :



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN ANTIRETROVIRAL THERAPY (ART) DENGAN VIRAL LOAD PADA PENDERITA HIV/AIDS DI RUMAH SAKIT DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh :

**YONANDA AINUL QALBI**

**NIM : 1811012038**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan infeksi yang menyerang sistem kekebalan tubuh, khususnya sel limfosit yang disebut sel CD4. Infeksi HIV masih menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia dengan terus meningkatnya populasi orang yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) setiap tahunnya. Terapi antiretroviral (ART) merupakan pengobatan yang dapat menekan replikasi virus HIV dengan efektif. Pemeriksaan *viral load* merupakan prediktor yang lebih baik daripada kriteria klinis atau imunologis untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan terapi antiretroviral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi dan hubungan antara lama pemakaian antiretroviral terhadap *viral load* pasien HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan analitik, dengan pendekatan secara retrospektif. Jumlah sampel yang didapatkan sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 61 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien HIV/AIDS paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 86,89%, berusia 30-39 tahun sebanyak 42,62%, pendidikan terakhir adalah SMA sebesar 78,69%, status pernikahan adalah belum menikah sebesar 55,74%, pekerjaan adalah wiraswasta sebesar 31,15%, dan faktor risiko penularan adalah melalui hubungan seksual sebesar 100%. Pola pengobatan antiretroviral terbanyak yang digunakan adalah TDF + FTC + EFV (Tenofovir + Emtricitabin + Efavirenz) sebanyak 50,82%. Hasil pemeriksaan *viral load* dari 61 sampel, terdapat 17 pasien dengan hasil terdeteksi dan 44 pasien dengan hasil tidak terdeteksi. Berdasarkan analisis statistik antara lama pemakaian antiretroviral dan nilai *viral load*, dapat disimpulkan bahwa semakin lama pemakaian antiretroviral maka semakin menurun *viral load* hingga tak terdeteksi dibuktikan dengan nilai  $p < 0,05$ .

Kata kunci : terapi antiretroviral, *viral load*, lama pemakaian ARV, HIV

## **ABSTRACT**

### **THE ASSOCIATION BETWEEN THE DURATION OF ANTIRETROVIRAL THERAPY (ART) AND VIRAL LOAD ON HIV/AIDS PATIENTS IN RSUP. Dr. M. DJAMIL PADANG**

By :

**YONANDA AINUL QALBI**  
**Student ID Number : 1811012038**  
**(Bachelor of Pharmacy)**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a an infection that attacks the body's immune system, especially lymphocytes cell called CD4 cells. Human Immunodeficiency Virus infection remains a health problem in the world including Indonesia, with the increasing population of people living with HIV/AIDS every year. Antiretroviral therapy (ART) is a treatment that can effectively suppress HIV replication. Viral load measurement is better predictor than clinical or immunological criteria to evaluate success or failure of ART. The purpose of this study was to determine the sociodemographic characteristics and determine the relationship between the duration of antiretroviral therapy and viral load on HIV/AIDS patient. This research is a descriptive and analytic study, with a retrospective approach. The number of samples obtained in accordance with the inclusion criteria is 61 samples. The results showed that the most HIV/AIDS patients were men with percentage of 86,89%, aged 30-39 years by 42,62%, last education was high school by 78,69%, marital status was not married by 55,74%, occupation is entrepreneur by 31,15% and the biggest risk transmission factor through sexual intercourse by 100%. The most commonly used antiretroviral treatment is TDF + FTC + EFV (Tenofovir + Emtricitabine + Efavirenz) by 50,82%. The results of the viral load examination of 61 samples, 17 patients with detectable results and 44 patients with undetectable results. Based on statistical analysis of between the duration of antiretroviral therapy and viral load, it was concluded that the longer use of ART then the viral load decreases until it is undetectable, proven by the results obtained  $p < 0,05$ .

Keywords : antiretroviral therapy, viral load, duration of ARV, HIV